

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas YARSI merupakan sebuah institusi perguruan tinggi swasta yang memiliki misi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pengkajian, penelitian dan publikasi yang unggul dan bermutu tinggi sesuai Islam. Dalam hal ini, kegiatan penelitian menjadi suatu hal yang krusial bagi Universitas YARSI. Kegiatan penelitian dilakukan sebagai upaya dalam mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat. Hal tersebut tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 Ayat 2 yang menyatakan bahwa Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Salah satu tempat penelitian yang terdapat di Universitas YARSI adalah Laboratorium Information Governance Zaid bin Tsabit. Laboratorium Information Governance Zaid bin Tsabit adalah salah satu fasilitas yang berada di Universitas YARSI, di bawah naungan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Teknologi Informasi. Laboratorium tersebut dapat dimanfaatkan oleh civitas akademika ketika akan melakukan studi, penelitian, dan pengembangan praktik terkait dengan pengelolaan informasi secara efektif dan efisien. Laboratorium Information Governance Zaid bin Tsabit dibentuk sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan visi dan misi dari Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas YARSI, yaitu menjadi program studi yang unggul dalam keilmuan Perpustakaan dan Sains Informasi di tingkat nasional yang berbasis teknologi informasi, berkarakteristik Islami, serta berkiprah di fora internasional. Berdasarkan pada Prosedur Laboratorium Information Governance Zaid bin Tsabit oleh Kangko et al. (2022) bahwa Laboratorium Information Governance Zaid bin Tsabit, yang berfungsi sebagai pusat pengembangan program *Information Governance* untuk Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi, dimanfaatkan oleh sivitas akademika untuk penelitian tugas kuliah dan tugas akhir, kerja sama penelitian, serta berbagai kegiatan pembelajaran lainnya.

Information Governance sendiri diartikan sebagai serangkaian langkah atau praktik dalam membuat, menangkap, menilai, menyimpan, menggunakan, mengontrol,

mengakses, mengarsipkan, dan menghapus informasi beserta sumber daya terkait sepanjang masa keberadaannya (Mikalef *et al.*, 2020, p. 3). Nordin *et al.*, (2022, p.142) menyatakan bahwa *Information Governance* merupakan konsep yang mengintegrasikan metode praktis untuk mengelola, mengontrol, dan mengakses informasi sebagai bukti transaksi dalam organisasi, yang berlandaskan pada prinsip-prinsip *records management*.

Records Management merupakan salah satu elemen penting bagi setiap organisasi, lembaga maupun institusi. Yanis (2022, p.709) menyatakan bahwa penerapan *records management* sesuai dengan firman Allah ﷺ dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 282, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُم بِدِينِ إِلَى أَجَلٍ مُسَمًّى فَاکْتُبُوهُ وَلَا يَكُتبَ بَيْنَ كُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا

يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكُتبَ كَمَا عَلِمَ اللَّهُ فَلَيَكُتبْ
.....

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya.....” (QS. Al-Baqarah 2:282).

Berdasarkan tafsir ringkas Kementerian Agama RI (no date a), dijelaskan bahwa hendaknya bagi orang-orang yang beriman ketika melakukan utang piutang pada waktu pembayaran yang telah ditentukan untuk menuliskan agar melindungi hak masing-masing serta menghindari terjadinya perselisihan. Tidak hanya itu, hendaknya juga bagi orang-orang yang bertanggung jawab sebagai penulis agar menuliskannya dengan benar, jujur, dan adil, sesuai dengan ketentuan Allah ﷺ dan hukum yang berlaku. Kaitan *records management* dengan ayat tersebut adalah bahwa penting untuk menerapkan *records management* karena setiap pihak harus bertanggung jawab memastikan bahwa seluruh informasi yang dicatat sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga dipastikan akurat dan mudah diakses ketika dibutuhkan. Selain itu, dengan mencatat seluruh informasi dengan baik dan benar dapat meminimalisir terjadinya risiko perselisihan di masa depan.

Records management melibatkan serangkaian tindakan seperti penerimaan, penyimpanan, penggunaan, pemeliharaan, penyusutan, dan pemusnahan dokumen atau surat secara sistematis sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk

memastikan arsip tersebut dapat ditemukan dengan mudah, aman, dan terjaga dengan baik (Fardiansyah et al., 2023, p.iv). Peran krusial *records management* dalam memastikan ketersediaan, perlindungan, dan akses yang efisien terhadap informasi yang sangat diperlukan. Mengingat pentingnya *records management* tersebut, tidak ada alasan bagi setiap organisasi maupun lembaga untuk tidak menerapkan *records management*. Hal tersebut sesuai yang disampaikan oleh Putra, Purnamayanti and Maryani (2023, p.2) yang menyatakan bahwa setiap organisasi, lembaga, atau institusi sebaiknya menerapkan beberapa atau satu dari berbagai praktik *records management* untuk menghindari atau mengatasi masalah yang timbul akibat pengelolaan rekam-arsip yang kurang efisien dan tidak terstruktur.

Melalui observasi awal yang telah dilakukan, diketahui bahwa Laboratorium Information Governance Zaid bin Tsabit milik Universitas YARSI belum memiliki peta penelitian (*research map*). Tanpa *research map*, Laboratorium Information Governance Zaid bin Tsabit akan terkendala dalam hal menentukan fokus penelitian, mengidentifikasi gap, keterbatasan dalam berkolaborasi dan pengambilan strategi kegiatan penelitian dan pengembangan secara tepat. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi terkait pembuatan *research map* yang saat ini belum tersedia di laboratorium tersebut, dengan hasil penelitian berupa pemetaan tema hasil publikasi yang akan menjadi dasar penting dalam pengembangan *research map*.

Bibliometrik didefinisikan sebagai pendekatan untuk menilai dan mengawasi perkembangan suatu disiplin dengan mengelompokkan data, seperti kutipan, afiliasi penulis, kata kunci, tema yang dibahas, dan metode yang digunakan dalam studi yang diterbitkan dalam disiplin tersebut, melalui teknik statistik dasar atau lanjutan (Veiga-del-Baño et al., 2023, p. 2). Bibliometrik kerap digunakan oleh para peneliti untuk melakukan penelitian tentang pengaruh sebuah publikasi ilmiah, mengungkapkan tren riset, serta mendukung proses pengambilan keputusan dalam perencanaan strategis. Dengan demikian, studi bibliometrik yang baik dapat menjadi dasar kuat untuk mengembangkan suatu bidang dengan cara baru dan signifikan.

Metode bibliometrik telah banyak digunakan di berbagai bidang ilmu dengan menggunakan metode dan sumber data yang berbeda. Metode bibliometrik pada subjek yang relevan dengan penelitian ini, yaitu seputar *Records and Archives* juga telah dilakukan sebelumnya. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan

penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh Moid et al. (2024) mengenai pemetaan penelitian global pada subjek “*Records and Archives Management*” pada basis data Web of Science menggunakan Biblioshiny dan VOSviewer serta penelitian yang dilakukan oleh Miawani and Lawanda (2023) dengan judul Pemetaan Bibliometrik dengan VOSviewer terhadap Perkembangan Hasil Penelitian *Record Continuum Model* pada Pelestarian Memori Kolektif yang terdapat pada basis data Scopus dengan kurun waktu 2008-2023.

Setelah meninjau dari penelitian-penelitian terdahulu, peneliti mengangkat penelitian serupa dengan perbedaan utama terdapat pada subjek atau *keywords* yang diambil, yaitu “*Record Management*” OR “*Records Management*” OR “*Records and Information Management*” OR “*Document Management*” OR “*Archives Management*” pada basis data Scopus pada periode hingga tahun 2023. Penelitian ini dapat dilakukan karena memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yang peneliti dapatkan, yang menunjukkan bahwa terdapat celah pengetahuan yang perlu dijelajahi lebih lanjut. Perbedaan peneliti ini dengan peneliti terdahulu terletak pada subjek atau *keywords* yang diamati, basis data yang digunakan, dan kurun waktu terbitan artikel.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk menyelidiki bagaimana pemetaan bibliometrik dan visualisasi arah perkembangan penelitian pada subjek *Records Management*. Dengan menganalisis hasil pemetaan ilmu pengetahuan dan mengidentifikasi tren atau subjek terkait *Records Management* melalui pendekatan studi bibliometrik diharapkan dapat memberikan gambaran yang berguna bagi penelitian lebih lanjut. Maka, judul dari penelitian ini adalah, **“Analisis Bibliometrik Publikasi Karya Ilmiah Subjek *Records Management* pada Scopus menggunakan VOSviewer.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis hasil publikasi ilmiah dengan subjek *Records Management* pada Scopus berdasarkan *co-occurrence* dan *co-authorship* menggunakan VOSviewer?
2. Bagaimana *Records Management* dan analisis bibliometrik menurut tinjauan Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis hasil publikasi ilmiah dengan subjek *Records Management* pada Scopus berdasarkan *co-occurrence* dan *co-authorship* menggunakan VOSviewer.
2. Mengetahui *Records Management* dan analisis bibliometrik menurut tinjauan Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini adalah teranalisisnya hasil publikasi ilmiah dengan subjek *Records Management* pada Scopus berdasarkan *co-occurrence* dan *co-authorship* pada VOSviewer. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan pemahaman dan gambaran tentang perkembangan publikasi ilmiah subjek *Records Management* pada Scopus melalui hasil konstruksi dan visualisasi hubungan, tren, dan fokus topik dalam subjek *Records Management* serta jaringan kepengarangannya. Hal ini akan membantu menemukan kesenjangan pengetahuan, mendukung pengembangan teori baru, serta menemukan peneliti potensial untuk kolaborasi penelitian.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai rekomendasi untuk Laboratorium Information Governance Zaid bin Tsabit dalam menyusun peta penelitian (*research map*) pada subjek *Records Management* sehingga dapat dijadikan strategi ketika akan melakukan penelitian.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini perlu dilakukan pembatasan agar memastikan bahwa ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas. Penelitian ini menggunakan metode bibliometrik dengan memanfaatkan aplikasi VOSviewer pada tipe analisis *co-occurrence* dan *co-authorship*. Analisis dilakukan menggunakan data yang seluruhnya berasal dari basis data Scopus. Pencarian metadata dokumen dilakukan menggunakan string "*Record Management*" OR "*Records Management*" OR "*Records and Information Management*" OR "*Document Management*" OR "*Archives Management*". Pembatasan dokumen dilakukan dengan

hanya mengambil dokumen yang terbit hingga tahun 2023 dan tipe dokumen yang diambil hanya berupa artikel.